

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tujuan mulia dari dibentuknya sebuah negara bernama Indonesia. Di era yang sudah sangat maju ini didukung dengan segala teknologi dan perkembangannya, banyak cara yang dapat ditempuh demi tercapainya tujuan bangsa salah satunya yaitu turut berpartisipasi dalam lomba cerdas cermat. Dengan mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidikan wajib bagi para generasi penerus, terutama pada generasi sekarang yaitu generasi milenial. Dikenal dengan generasi milenial karena terlahir dengan zaman yang sudah maju dalam teknologi, misalnya televisi yang sudah berwarna, handphone yang canggih, dan internet yang super cepat. Sehingga salah satu ciri khas generasi ini adalah mahir berteknologi. Karena generasi milenial lebih mudah beradaptasi dengan teknologi oleh karena itu sebaiknya lembaga pendidikan lebih memanfaatkan lagi teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Walaupun saat ini teknologi cukup mahal lebih baik dilakukan secara bertahap. Perlunya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman.

Di Indonesia di mana jumlah penduduk terus meningkat, secara otomatis melahirkan generasi-generasi milenial. Sebenarnya generasi milenial adalah pembaharu bagi suatu negeri. Jika diberikan pendidikan dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang menarik dan inovatif maka ini akan menjadi generasi yang sangat menjanjikan bagi kehidupan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tingkatan sekolah menengah pertama banyak aktivitas yang disesuaikan dengan kurikulum salah satunya kita dapat mengenal lomba cerdas cermat, yaitu salah satu bentuk evaluasi pendidikan di Indonesia yang diadakan setiap tahun. Lomba yang mengedepankan ketajaman berfikir dan kecepatan menjawab di setiap pertanyaan secara cepat dan tepat. Salah satunya di SMP Kesuma Bangsa, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan seleksi internal untuk mendapatkan siswa terbaik sesuai kriteria lomba cerdas cermat. Lomba yang diselenggarakan di tingkat Kecamatan ini berlangsung dalam rangka seleksi setiap tahunnya di Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas. Tim yang lolos nantinya akan diikutsertakan lomba kembali di tingkat kabupaten. Oleh karena itu dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan ini sebagai alternatif dari perhitungan manual dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pemilihan peserta lomba cerdas cermat. Pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan software *MySQL* dan *PHP* dengan metode *profile matching*.

Profile Matching merupakan mekanisme pengambil keputusan terutama dalam manajemen Sumber daya manusia untuk menentukan suatu jabatan dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, tetapi dalam hal ini metode *profile matching* akan diterapkan untuk mekanisme pengambilan keputusan pemilihan peserta lomba cerdas cermat. Dalam proses *profile matching* diawali dengan pemilihan kriteria yang dibutuhkan dan memberikan Nilai Target pada masing-masing Aspek. Tahap berikutnya perbandingan dilakukan antara kemampuan individu dengan kualifikasi yang telah ditetapkan yaitu dengan kriteria penilaian diambil dari skor tes seleksi atau dari nilai raport ujian semester MTK, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Nilai rata-rata rapor kelas 5 dan absensi sehingga didapatkan *Gap* dimana semakin kecil nilai yang didapatkan maka bobot nilai semakin besar. Setelah menentukan bobot nilai gap untuk semua aspek dengan cara yang sama, setiap aspek dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok *Core Factor* (faktor utama) dan *Secondary Factor* (faktor pendukung).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka diperoleh suatu rumusan masalah yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan dalam melakukan seleksi terhadap peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas ?
2. Bagaimana menyajikan informasi proses seleksi peserta lomba cerdas cermat yang dapat diakses melalui aplikasi sistem pendukung keputusan ?
3. Cara mengaplikasikan proses seleksi peserta lomba cerdas cermat dengan metode *profile matching* pada aplikasi sistem pendukung keputusan ?
4. Cara menganalisis akurasi perhitungan sistem pada seleksi peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Membantu proses seleksi peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas dengan sistem pengambilan keputusan.
2. Untuk dapat menyajikan informasi peserta lomba cerdas cermat dan hasil seleksi peserta cerdas cermat pada aplikasi sistem pendukung keputusan.
3. Untuk membantu proses seleksi peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas berdasarkan pada kemampuan peserta cerdas cermat yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.
4. Untuk mengukur akurasi metode *profile matching* pada aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan, sehingga memperoleh hasil persentase sistem yang sesuai.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan pada proses seleksi peserta lomba cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas.

2. Mempermudah proses penyimpanan dan penyajian data dan informasi proses seleksi peserta cerdas cermat di SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan mengenai penerapan metode *profile matching* pada aplikasi sistem pendukung keputusan.
4. Mempermudah proses perhitungan data dalam proses seleksi peserta lomba cerdas cermat dan mendapatkan hasil yang akurat.

1.5 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data untuk penelitian ini diperoleh dari SMP Kesuma Bangsa Padang Lawas.
2. Metode pengambilan data diperoleh dengan menggunakan formulir seleksi peserta lomba cerdas cermat.
3. Peserta yang berhak mengikuti lomba adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi.
4. Pemodelan sistem yang akan digunakan dalam sistem penunjang keputusan seleksi peserta lomba cerdas cermat adalah pemodelan dengan menggunakan *Data flow diagram* (DFD).